

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa bakat, minat, dan kebiasaan belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam Statistika Matematik. Kemudian ketiga variabel tersebut berdasarkan nilai rata-ratanya masing-masing tergolong kategori sedang, yang berakibat pada hasil belajar mahasiswa juga tergolong kategori sedang. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Statistika Matematik merupakan mata kuliah yang sukar.

Bakat Matematika (khususnya kemampuan berpikir abstrak) tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam Statistika Matematik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket penelitian, tidak terdapat kesesuaian kategori antara bakat Matematika dengan hasil belajar.

Minat tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam Statistika Matematik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket penelitian, tidak terdapat kesesuaian kategori antara minat dengan hasil belajar.

Minat memberikan pengaruh langsung terhadap kebiasaan belajar mahasiswa dalam Statistika Matematik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket penelitian, terdapat kesesuaian kategori antara minat dengan kebiasaan belajar. Besar pengaruh langsung minat terhadap kebiasaan belajar adalah 71,3%.

Kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dalam Statistika Matematik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket penelitian, terdapat kesesuaian kategori antara kebiasaan belajar. Besar pengaruh langsung kebiasaan

belajar terhadap hasil belajar tersebut adalah 45,7%. Berdasarkan nilai rata-rata kebiasaan belajar termasuk kategori sedang, sehingga mahasiswa perlu mengoptimalkan kebiasaan belajarnya agar diperoleh hasil belajar yang baik atau tinggi.

Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dalam Statistika Matematik berdasarkan nilai rata-ratanya secara keseluruhan termasuk kategori sedang. Hal ini didasarkan pada masih kurang menguasainya materi prasyarat, yang berakibat mahasiswa tidak memahami materi-materi atau topik-topik inti pada Statistika Matematik. Materi prasyarat yang masih kurang dikuasai mahasiswa adalah penghitungan dari ekspektasi dan variansi beserta sifat-sifatnya dan penentuan fungsi pembangkit momen beserta sifat-sifatnya. Materi inti yang belum dikuasai mahasiswa adalah karakteristik penaksir titik, penentuan penaksir titik dengan menggunakan metode kemungkinan maksimum, dan penentuan distribusi pendekatan dengan teknik fungsi pembangkit momen.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Tenaga pengajar hendaknya menciptakan suatu model pembelajaran yang dapat mengembangkan bakat Matematika, menumbuhkan minat, dan meningkatkan kebiasaan belajar mahasiswa, sehingga hasil belajar yang diperolehnya diharapkan lebih baik.
2. Tenaga pengajar hendaknya dalam pembelajarannya menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan memberikan contoh soal atau latihan soal yang berkaitan dengan materi yang sudah diketahui, sehingga mahasiswa dapat

berminat untuk mempelajarinya, dan pada akhirnya akan meningkatkan kebiasaan belajarnya.

3. Tenaga pengajar hendaknya mengingatkan pentingnya materi prasyarat yang harus dikuasai mahasiswa, ketika dalam memberikan kuliah ada yang berkaitan dengan materi prasyarat. Selain itu, ia juga memberikan porsi yang besar pada materi atau topik inti dalam Statistika Matematik, seperti karakteristik penaksir titik, penentuan penaksir titik dengan metode kemungkinan maksimum, dan penentuan distribusi pendekatan dengan teknik fungsi pembangkit momen.
4. Karena hasil belajar tidak hanya bergantung pada faktor intern, perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap beberapa variabel yang termasuk faktor ekstern selain faktor intern.